

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SYAMSUDIR
NIM. 140201048
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019M/1440 H**

**PENGARUH ESKTRAKURIKULER TERHADAP
PERILAK KEAGAMAAN SISWA
SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

SYAMSUDIR
NIM. 140201048
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Azhar, M.Pd
NIP: 196812121994021002

Pembimbing II,



Izzati, S.Pd.I., MA

**PENGARUH ESKTRAKURIKULER TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 17 Januari 2019 M
12 Dzulqadah 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Azhar, M.Pd

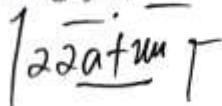
NIP. 196812121994021002

Sekretaris,



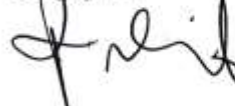
Maulida Sari, S.Pd

Penguji I,



Izzati, S.Pd.I., MA

Penguji II,

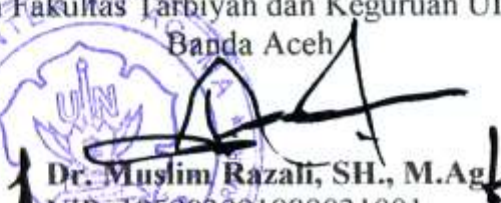


Realita, M.Ag

NIP. 197710102006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Syamsudir
Nim : 140201048
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
2. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik
3. Tidak memanipulasi data
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 4 April 2019

Yang menyatakan



Syamsudir

Nim: 140201048

ABSTRAK

Nama : Syamsudir
Nim : 140201048
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Izzati, S.Pd.I., MA
Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMAN 5 Banda Aceh
Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Perilaku Keagamaan

Kondisi perilaku siswa SMAN 5 Banda Aceh masih banyak perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai keislaman. Siswa masih banyak ada yang melakukan pelanggaran di lingkungan sekolah dan mereka masih ada yang memiliki perilaku kurang baik, baik itu perilaku mereka kepada Allah seperti, malas shalat, atau pun perilaku mereka kepada sesamanya, seperti mencontek atau berkata yang tidak baik sesama kawan nya, berkata kasar, dan tidak sopan terhadap kawan dan guru-gurunya, sehingga perlu dibina untuk memperbaikinya, bahkan menggunakan fasilitas handphone ketika mencontek sehingga kurang dapat terdeteksi oleh guru. Pertanyaan penelitian skripsi ini adalah seberapa tinggi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler SMAN 5 Banda Aceh, bagaimana perilaku keagamaan siswa SMAN 5 Banda Aceh dan bagaimana pengaruh ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa SMAN 5 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tehnik kuesioner diberikan langsung kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan jumlah sampel 62 orang yang diambil dari keseluruhannya populasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak ada berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan t_{hitung} sebesar 436 pada variabel kegiatan ekstrakurikuler lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,00100 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu kegiatan ekstrakurikuler tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa yaitu sebesar 0,04 dan sisanya yaitu sebesar 99,93% di pengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad *Salallaahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa semua manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pendidikan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMAN 5 Banda Aceh”.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Ucapan Teristimewa untuk, Ayahanda Nurdin, yang telah bersusah payah menafkahi dan memberi motivasi, kasih dan sayang yang amat luar biasa. Serta ucapan spesial untuk, Ibunda Parisah, yang telah mendoakan, memotivasi serta mencurahkan kasih sayang yang tiada tara dan selalu memberi dukungan yang amat luar biasa disetiap waktu, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

2. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Izzati, S.Pd.I., MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry yang telah membekali dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Kepada Sekolah yang telah memberi izin kepada saya penelitian serta memberikan informasi.
7. Kepada sahabatku Fatisah, Fitria Magfirah dan Asy Syifa Zakii yang telah memberi semangat dan membantu mengedit untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman saya Reva Aurina, Puput Liyawati, Ayu Mahara, Irawati Ilfiani Munthe, Ela Rosanti, Salida dan Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan semangat selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah memberikan sumbangnya baik moril dan materil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik, serta semua pihak yang telah banyak membantu, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Karya ilmiah ini sepenuhnya disadari bahwa jauh dari kesempurnaan. Namun telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada pada diri kami. Oleh karena itu, kami harapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. *Amin Yarabbal 'Alamiin*

Banda Aceh, 3 April 2019
Penulis,

Syamsudir

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK...	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	7
G. Kajian terdahulu	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Partisipasi.....	11
B. Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	15
C. Perilaku Keagamaan	20
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknis Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Penutup.....	55
B. Saran-Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 : Skor item pertanyaan kuisioner	30
TABEL 4.2 : Daftar guru SMA Negeri 5 Banda Aceh.....	36
TABEL 4.3 : Jumlah siswa siswi SMA Negeri 5 Banda Aceh.....	38
TABEL 4.4 : Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel X.....	38
TABEL 4.5 : Distribusi jawabn responden berdasarkan variabel Y.....	39
TABEL 4.6 : Uji validitas variabel X	41
TABEL 4.7 : Uji validitas varibel Y	42
TABEL 4.8 : Uji reliabilitas variabel X.....	43
TABEL 4.9 : Uji reliabilitas variabel Y	44
TABEL 4.10 : Uji normalitas	45
TABEL 4.11 : Uji regresi linier sederhana	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
LAMPIRAN 3	: Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Banda Aceh
LAMPIRAN 4	: Surat Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 5 Banda Aceh
LAMPIRAN 7	: Angket Respon Siswa
LAMPIRAN 8	: Distribusi jawaban responden variabel X
LAMPIRAN 9	: Distribusi jawaban responden variabel Y
LAMPIRAN 10	: Output reliabilitas variabel X
LAMPIRAN 11	: Output reliabilitas variabel Y
LAMPIRAN 12	: Output normalitas
LAMPIRAN 13	: Output regresi linier sederhana

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan bermanfaat serta tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia melalui pendidikan manusia dididik, dibina dan dikembangkan segala potensi-potensinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menjadi anak didik itu sebagai manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan baik formal maupun non formal.¹ Dengan pendidikan akan diperoleh ilmu pengetahuan yang berguna sebagai bekal dalam menghadapi perubahan-perubahan hidup. Dengan ilmu pengetahuan manusia akan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sehingga menjadi manusia yang utuh dan sempurna. Hakikat pendidikan tersebut tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Upaya mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan nasional peran guru merupakan ujung tombak untuk mengembangkan sikap dan perilaku akademik siswa. Dalam pelaksanaan pendidikan dan upaya pembinaan perilaku siswa di sekolah, minimal ada dua kegiatan yang dilaksanakan yakni kegiatan Intrakurikuler dan kegiatan Ekstrakurikuler. Kedua kegiatan ini saling mendukung satu sama lainnya. Untuk mendukung hal itu, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan organisasi kesiswaan sangat penting.

¹Nana Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014 Cet-1), hal. 23.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan dalam program ekstrakurikuler ini diarahkan kepada upaya memantapkan pembentukan kepribadian siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu wadah penyaluran minat dan bakat siswa. Dengan demikian, siswa dapat dengan leluasa menggali potensi yang ada dalam diri mereka sehingga mereka keluar dari institusi sekolah, mereka telah menjadi pribadi yang mengenal yang mengenal potensi dan bakat mereka sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengajarkan siswa tentang pendidikan keorganisasian, kerja sama, sosialisasi, serta tanggung jawab yang perlu ditanamkan dalam diri siswa sehingga mereka tidak hanya memperoleh ilmu secara teoritis saja melainkan lebih kepada hal-hal yang bersifat praktis.

Setiap sekolah memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, di SMA Negeri 5 Banda Aceh terdapat berbagai ekstrakurikuler yaitu seperti, KIR, PMR, PKS, Paskibra, Pramuka, Sanggar, Jurnalistik, Basket, Futsal, Bela Diri, Rohis, Volly, Bola, Silat dan lain sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa di SMA Negeri 5 Banda Aceh telah memahami perlunya penyaluran bakat dan potensi di luar proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya untuk menjadikan anak didik memiliki pola tingkah laku yang baik, untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidak cukup dengan memberikan pengetahuan saja akan tetapi yang sangat penting adalah untuk membentuk berangsur-angsur melalui latihan, sehingga

tertanam dalam jiwa anak didik dan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat bahwa untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik, yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu dan menjauhi sifat-sifat tercela, kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik.²

Perilaku dan aktivitas-aktivitas yang terjadi pada setiap manusia merupakan manifestasi kehidupan psikis. Sebagaimana diketahui bahwa perilaku yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi akibat ada dari ransangan mengenai individu tersebut, perilaku merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenainya.

Perilaku keagamaan adalah aturan-aturan mengenai tingkah laku atau tata cara hidup manusia dengan hubungannya dengan Tuhan dan sesama manusia. Perilaku keagamaan merupakan ekspresi dari rasa agama yang dimiliki oleh manusia.³ Rasa agama merupakan dorongan dalam jiwa yang membentuk rasa percaya kepada suatu pencipta manusia dan dorongan taat kepada-Nya.

Ayat tentang perilaku baik terdapat di dalam Q.S Al-An'am 160

²Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hal. 73.

³Susilaningsih, *Makalah "Dinamika Perkembangan Rasa Agama pada Usia Remaja"*. (Yogyakarta: IAN Sunan Kalijaga, 1996), hal. 1.

﴿يُظْلَمُونَ لَا وَهُمْ مِثْلَهَا إِلَّا تُجْزَىٰ فَلَا بِالسَّيِّئَةِ جَاءَ وَمِنْ أَمْثَالِهَا عَشْرُ قُلُوبٍ بِالْحَسَنَةِ جَاءَ مَنْ

Artinya : Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya, dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dirugikan (dizalimi) (Q.S Al-An'am ayat 160).

Ayat ini menjelaskan bahwa pembalasan Allah SWT. Sungguh adil yakni barang siapa diantara manusia membawa amal yang baik yaitu berdasar iman yang benar dan ketulusan hati, maka baginya pahala sepuluh kali lipat amalnya sebagai karunia dari Allah SWT, dan barang siapa yang membawa perilaku yang buruk maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, itu pun jikalau Allah menjatuhkan sanksi atasnya, tetapi tidak sedikit keburukan hamba yang dimaafkannya.⁴ Jadi ayat ini memerintahkan kita supaya memperbanyak berbuat baik. Artinya barang siapa yang datang kepada Allah dari hari kiamat dengan perilaku kebaikan maka ia akan dapat ganjaran atau pahala dari Allah SWT, dan barangsiapa nantinya menghadap Allah dengan perilaku keburukan maka ganjaran siksaan yang akan diterimanya setimpal dengan kejahatannya.

Berdasarkan hasil Observasi awal peneliti, kondisi perilaku siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh masih banyak perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai keislaman. Siswa masih banyak ada yang melakukan pelanggaran di lingkungan sekolah dan mereka masih ada yang memiliki perilaku kurang baik, baik itu perilaku mereka kepada Allah seperti, malas shalat, ataupun perilaku mereka

⁴Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 432.

kepada sesamanya, seperti mencontek atau berkata yang tidak baik sesama kawan nya, berkata kasar, dan tidak sopan terhadap kawan dan guru-gurunya, sehingga perlu dibina untuk memperbaikinya, bahkan menggunakan fasilitas handphone ketika mencontek sehingga kurang dapat terdeteksi oleh guru.⁵

Atas dasar itulah kemudian pihak sekolah, khususnya guru Agama Islam meminta Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 5 Banda Aceh tersebut untuk melaksanakan beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk lebih meningkatkan peran pendidikan agama terutama PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa. Oleh karena itu dalam penulisan ini penulis mengambil judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah.

1. Seberapa Tinggi Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh?
3. Adakah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA 5 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di

⁵Hasil Observasi Awal pada hari Kamis tanggal 4 Januari pukul 11:00 di SMA N 5 Banda Aceh

SMA Negeri 5 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Adapun rumusan hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

(Ha) = adanya pengaruh Ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa

(H0) = tidak adanya pengaruh Ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler, agar dapat memberi efek yang cukup baik bagi siswa-siswa yang mengikutinya.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk lebih memberi perhatian pada kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan oleh Ekstrakurikuler agar dapat menghasilkan perilaku keberagamaan yang baik.
- c. Bagi siswa, dapat mengembangkan perilaku keagamaan
- d. Bagi penulis, merupakan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Ekstrakurikuler

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang penyusunan teori dan konsep-konsep terutama untuk ekstrakurikuler

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam judul skripsi, maka perlu dijelaskan sebagai berikut

1. Pengaruh

Pengaruh diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari seseorang (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Jadi pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap perilaku keagamaan siswa.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah.⁷ Jadi, yang dimaksud Ekstrakurikuler disini adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, berupa materi pendidikan agama Islam guna memberikan pemahaman ilmu-ilmu agama Islam kepada anak didik agar ia dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁶Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 34.

⁷Omar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Perkembangan Kurikulum*, (Bandung : Mandar Maju, 1994) hal. 128.

3. Perilaku

Perilaku adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, kekuasaan, persuasi dan genetika. Yang dimaksud perilaku didalam peneltian ini adalah perilaku siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

4. Keagamaan

Agama adalah poses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih dari pada manusia.⁸ Yang dimaksud keagamaan dalam penelitian ini adalah sikap keagamaan siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

5. Siswa

Siswa disini dimaksudkan sebagai peserta didik yang terdaftar di sekolah dan menjadi sumber di lapangan penelitian, yaitu mereka tergolong dalam usia antara 15-19 tahun, yang sedang mengalami remaja akhir (late adolescence).

G. Kajian Terdahulu

1. Skripsi Kurnia Cahayati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul: *“Hubungan anatara keikutsertaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dengan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Muntilan”*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tingkat keikutsertaan anggota Rohis SMA Negeri 1 Muntilan mayoritas pada kategori tingginya

⁸Daradjat Zakiyah, *Ilmu Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hal. 10.

yaitu 67,14% sedangkan tingkat keagamaan anggota Rohis SMA Negeri 1 Muntitan mayoritas berada dalam kategori sangat baik yaitu 57,14 % . Adanya hubungan positif antara keikutsertaan dalam kegiatan rohis dengan keagamaan siswa SMA Negeri 1Muntitan.⁹

Perbedaan skripsi yang ditulis peneliti adalah peneliti menuliskan tentang pembentukan perilaku keagamaan siswa sedangkan skripsi di atas yaitu membahas tentang keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis dengan keagamaan siswa.

2. Skripsi Ida Risttiya, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2006 yang berjudul: *“Kerjasama Antara Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dengan Alumni dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta”*. Hasil penelitian ini adalah bahwa kerja sama antara Rohis dengan alumni sangatlah membantu dalam melaksanakan kegiatan Rohis yaitu dengan mengadakan mentoring kegunaan bagi kelas X dengan menggunakan metode bervariasi dan evaluasi sebulan sekali, sehingga ada perubahan sikap dan perilaku keagamaan siswa yang cukup berarti setelah diadakan mentoring yang diselenggarakan oleh Alumni dan Rohis.¹⁰

Perbedaandengan skripsi yang ditulis peneliti adalah skripsi peneliti membahas tentang pengaruh Ekstrakurikuler dalam pembentukan akhlak/perilaku keagamaan siswa sedangkan skripsi yang di atas membahas

⁹Kurnia Cahayti, *Hubungan Antara Keikutsertaan dalam Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Muntitan*, tahun2008, hal vi.

¹⁰Ida Risitya, *Kerjasama Antara Organisasi Kerohanian Islam dengan Alumni dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta*, tahun 2006 hal.Vii.

tentang kerjasama antara ekstrakurikuler kerohanian Islam dengan alumni dalam membentuk sikap keagamaan siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Partisipasi Siswa

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*participation*” adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia partisipasi adalah hal turut serta dalam suatu kegiatan.¹ Menurut B. Suryosubroto, partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.² Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi dalam situasi kelompok sehingga dapat dimanfaatkan sebagai motivasi dalam usaha mencapai tujuan organisasi.³ Partisipasi siswa berarti keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya.

Menurut Sastro Poetro, partisipasi adalah keikutsertaan, peran atau serta keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya. Pengertian ini menjeaskan peran masyarakat dalam mengambil bagian, atau turut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran keadaan suatu kegiatan, berupa keterlibatan ego atau diri sendiri atau pribadi yang lebih dari pada sekedar fisik semata.

¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Widya Karya: Semarang, 2012), hal. 360.

²B Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2002), hal. 279.

³Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), hal. 31.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif seseorang baik pikiran maupun tenaga untuk mencapai suatu tujuan dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Untuk terjadinya keterlibatan, siswa harus memahami dan memiliki tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar. Partisipasi siswa harus memiliki arti penting sebagai bagian dari dirinya dan perlu diarahkan dengan baik.

Tujuan partisipasi yang pertama adalah untuk meningkatkan dedikasi atau kontribusi guru sebagai salah satu *stakeholders* terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah, baik dalam bentuk jasa, moral, finansial, dan material atau barang. Yang kedua: Memberdayakan kemampuan yang ada pada *stakeholders* dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, baik sebagai *advisor*, *supporter*, *mediator*, *controller*, *resource linker* and *education provider* dan yang ketiga: menjamin agar setiap keputusan dan kebijakan yang di ambil benar-benar mencerminkan aspirasi *stakeholders* dan menjadikan *stakeholders* sebagai panglima bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah.⁴

1. Macam-macam partisipasi

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan Partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju sepakat dari berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.

⁴Tatang M. Amirin dkk, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press. 2010) , hal. 109.

- b. Partisipasi dalam pelaksanaan partisipasi yaitu pergerakan sumber daya dan dana dalam pelaksanaan merupakan penentu keberhasilan program yang dilaksanakan.
- c. Partisipasi dalam pemanfaatan yaitu partisipasi berkaitan dari kualitas dan kuantitas hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai.
- d. Partisipasi Evaluasi yaitu berkaitan dengan pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program.

2. Indikator Partisipasi

Ada beberapa indikator partisipasi yaitu : (1) Kontribusi atau dedikasi warga sekolah meningkat dalam jasa (pemikiran, keterampilan), finansial, moral dan material atau barang. (2) Meningkatkan kepercayaan warga sekolah kepada sekolah, terutama menyangkut kewibawaan dan kebersihan. (3) Meningkatkan tanggungjawab warga sekolah terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah. (4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas masukan (kritik dan saran) untuk peningkatan mutu pendidikan. (5) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap setiap langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan mutu. (6) Keputusan-keputusan yang dibuat oleh sekolah benar-benar mengekspresikan aspirasi dan pendapat warga sekolah dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.⁵

⁵ Siti Irena Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), hal. 61.

3. Faktor- faktor yang menyebabkan partisipasi

Menurut sudjana dalam hayati partisipasi siswa di dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan mosional. Disamping itu, partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditemukan faktor-faktor, antara lain:

- a. Faktor pengetahuan, yaitu berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*.
- b. Faktor sikap, yaitu meliputi pandangan/perasaan, kesedihan bereaksi, interaksi sosial, minat dan perhatian.
- c. Faktor dorongan, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau tindakan untuk memenuhinya.
- d. Faktor kerjasama, yaitu siswa yang terlihat partisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya tujuan.
- e. Faktor fisik, yaitu kondisi tubuh yang sehat (tidak berpenyakit) dan tidak cacat yang membuat anak semakin menyukai kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Faktor kemmpuan, yaitu keahlian yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan esktrakurikuler.⁶

⁶Slamet Maksudi, *Partisipasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Danasi Kecamatan Karang Jambu Kabupaten Purbalingga Dalam Mengikuti kegiatan jasmani*. (UNY 2008)

B. Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Kata ekstrakurikuler terdiri dari kata ekstra dan kurikulum. Ekstra artinya tambahan sesuatu di luar yang seharusnya dikerjakan, sedangkan kurikulum berkaitan dengan kurikulum, yaitu program yang disiapkan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada lembaga pendidikan.⁷ Program tersebut berisi rumusan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Ada beberapa pengertian ekstrakurikuler yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan pilihan.⁸ Berdasarkan pendapat ini berarti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar tambahan bagi siswa yang terdiri dari berbagai kegiatan pilihan seperti, pramuka, PMR, keagamaan dan lain sebagainya yang mana pada kegiatan ini siswa boleh memilih dan mengikuti kegiatan tersebut berdasarkan minat dan bakat mereka masing-masing.

Pendapat lain sebagaimana yang dikatakan oleh Omar Hamalik, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah.⁹ Hal ini berarti kegiatan ekstrakurikuler

⁷Dr. Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : Putri Media, 2014), hal. 146.

⁸B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), hal. 287.

⁹ Omar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maju 1992), hal. 128.

merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku tetapi pelaksanaannya penting dalam rangka mendukung ketercapaian visi dan misi sekolah.

Menurut Direktorat Pendidikan Manajemen Kejuruan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Berdasarkan pendapat ini dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka di sekolah maupun di luar sekolah untuk memperluas pengetahuan siswa dari berbagai mata pelajaran yang dipelajari yang terdapat dalam kurikulum.

Setelah dikemukakan beberapa pendapat para ahli tentang definisi ekstrakurikuler, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebuah kegiatan di luar struktur program kurikulum yang berlaku dalam lembaga pendidikan dan merupakan program pilihan yang disesuaikan minat dan bakat siswa, bisa dilaksanakan di luar jam pelajaran baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah dalam rangka memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa dan juga untuk mendukung visi dan misi sekolah.

Selanjutnya beberapa tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Oteng sutisna mengatakan tujuan dilaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan kedalam:

1. Hasil-hasil individual: Menggunakan waktu senggang dengan konstruktif, mengembangkan kepribadian, memperkayakepribadian, mencapai realisasi diri untuk maksud-maksud baik, mengembangkan insiatif dan tanggung jawab, belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan-pertemuan, menyediakan kesempatan bagi penilaian diri.
2. Hasil-hasil Sosial: Memberikan reaksi mental dan fisik yang sehat, memperoleh pengalaman dalam bekerja dengan orang lain, mengembangkan tanggungjawab kelompok yang demokratis, belajar mempraktekkan hubungan manusia yang baik, memahami proses kelompok, memupuk hubungan guru-murid yang baik, menyediakan kesempatan bagi partisipasi murid, meningkatkan hubungan-hubungan sosial.
3. Hasil-hasil Sivik dan Etis: Memupuk rasa persaudaraan diantara murid tanpa membedakan daerah, suku, agama, status, ekonomi dan kesanggupan, membangun minat dan gairah murid terhadap program sekolah, menyediakan sarana dengan murid bisa menyumbang kepada kesejahteraan diri sendiri, menyediakan kesempatan bagi murid untuk mempelajari dan mempraktekkan keterampilan, nilai dan sikap yang diakui sebagai tujuan pendidikan kewarganegaraan yang layak.¹⁰

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan esktrakurikuler adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengembangkan

¹⁰Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, (Bandung : Angkasa 1993), hal. 69.

bakat, serta minat siswa dalam pendidikan dan menambah pengalaman siswa di luar sekolah. Dari kegiatan-kegiatan ini siswa diharapkan dapat terbiasa melakukan kesibukan-kesibukan yang positif dengan mengisi waktu-waktu luang setelah pulang sekolah.

Selanjutnya fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas. Menurut Aqip dan Sujak, terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan yaitu:

1. Fungsi pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
2. Fungsi sosial, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
3. Fungsi rekreatif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rilek, mengembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.¹¹ Kegiatan ekstrakurikuler harus

¹¹Aqip Zainal dan Sujak *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. (Bandung: yrama widya, 2011), hal 28.

dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

4. Fungsi persiapan karir, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Kemudian bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler, berdasarkan bentuknya atau bidangnya, kegiatan ekstrakurikuler dapat di kelompokkan menjadi: Kegiatan ekstrakurikuler krida yaitu:

1. kepramukaan latihan kepemimpinan siswa (LKS) adalah Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) adalah Menurut Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014, mendefinisikan bahwa Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.¹² Dalam Kurikulum 2013, pendidika kepreamukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah, meliputi, Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR) adalah kelompok remaja yang melakukan serangkaian kegiatan yang menghasilkan suatu hasil yang disebut karya ilmiah. Karya ilmiah itu sendiri mempunyai arti sebagai suatu karya yang dihasilkan melalui cara berpikir yang menurut kaidah penalaran yang logis, sistematis, rasional dan

¹² Permendikbud..*Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. (Jakarta: Kemendikbud, 2014)

ada koherensi antar bagian-bagiannya. kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian dan lainnya.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Latihan Olah Bakat dan Minat, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, bikers, jurnalistik, majalah dinding, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, fotografi, sinema fotografi, wirausaha, kopersasi, dan sebagainya.
4. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, meliputi pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an, kerohanian Islam (Rohis), retreat dan sebagainya. Selanjutnya menurut Depdikbud kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu: kegiatan yang bersifat sesaat, misal: karyawisata, bakti sosial (Baksos) dan Kegiatan yang bersifat kelanjutan, misal: pramuka, PMR, dan lain sebagainya.¹³ Jadi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam.

C. Perilaku Keagamaan

Sebelum membahas tentang perilaku keagamaan. Penulis akan memaparkan definisi perilaku itu sendiri. Perilaku mempunyai pengertian yang lebih konkrit dari pada jiwa karena perilaku lebih mudah dipelajari dari pada jiwa dan mengenai perilaku kita akan dapat mengenal seorang. Perilaku atau tingkah laku adalah

¹³Depdiknas, *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Eka Jaya 2003), hal. 27.

segala kegiatan atau tindakan manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan yang disadari maupun tidak disadari.¹⁴

Menurut Sarlito Wirawan tingkah laku merupakan perbuatan manusia yang tidak terjadi secara sporadic (timbul dan hilang disaat-saat tertentu), tetapi ada kelangsungan (kontinuitas) antara satu perbuatan dengan perbuatan lainnya. Sedangkan menurut Al-Ghazali oleh Hasan Langgulung tentang definisi perilaku atau tingkah laku adalah sebagai berikut: Tingkah laku mempunyai penggerak (motivasi), pendorong, motivasi, tujuan dan objektif, Motivasi itu bersifat dari dalam diri manusia sendiri, tetapi ia dirangsang dengan rangsangan-rangsangan luar, atau dengan rangsangan-rangsangan luar, atau dengan kebutuhan jasmani dengan kecenderungan-kecenderungan alamiah, seperti rasa lapar, cinta, dan takut kepada Allah SWT, Menghadapi motivasi-motivasi manusia mendapati dirinya terdorong untuk mengerjakan sesuatu dan Tingkah laku ini mengandung rasa kebutuhan dengan perasaan tertentu dan kesadaran akal terhadap suasana tersebut.¹⁵

Perilaku atau aktifitas yang ada pada individu atau organisasi itu timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya rangsangan yang mengenai individu atau organisasi itu. Perilaku itu merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenainya. Namun selanjutnya di kemukakan oleh Bimo Wood Worth dan Schosberg sebagaimana dikutip oleh Bimo Walgitu bahwa tingkah laku dipengaruhi oleh apa yang ada dalam organisme atau apa yang pernah dipelajari

¹⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 17.

¹⁵ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka A-Husna, 1998), hal. 274.

oleh organisme yang bersangkutan.¹⁶ Dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan, bahwa perilaku merupakan suatu aktifitas yang timbul dalam diri kita sendiri karena ada respon dari luar sehingga terbentuklah perilaku yang positif/sebaliknya.

Keagamaan (religiusitas) merupakan ketaatan dalam melakukan aktivitas agama yang dianutnya. Ketaatan ini bukan hanya ketika seseorang melakukan perilaku ritual tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain dan tidak hanya yang tampak oleh mata tetapi juga yang terjadi dalam hati.¹⁷ Dalam kaitannya tingkah laku keagamaan dalam diri manusia telah diatur semacam system kerja untuk menyelaraskan perilaku manusia agar tercapai ketentraman dalam bathinnya.¹⁸ Dalam kehidupan sosial hal ini selalu didasarkan pada suatu tata aturan yang disebut norma. Perilaku keagamaan selalu menjadinorma keagamaan sebagai tolak ukurnya dalam kehidupan sehari-hari.

Berarti keyakinan keagamaan seseorang terhadap agama yang dianutnya akan mendorong seorang tersebut untuk berperilaku sesuai dengan agama yang diyakininya. Jadi perilaku keagamaan adalah suatu tindakan yang diorientasikan kepada Tuhan, baik menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, maupun manusia dengan alam lingkungan.

Selanjutnya ada beberapa macam-macam perilaku keagamaan siswa. Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan aktifitas-aktifitas kehidupan

¹⁶Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 10.

¹⁷Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 76.

¹⁸Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 16.

atau dalam arti melakukan tindakan baik itu erat hubungannya dengan dirinya sendiri ataupun berkaitan dengan orang lain yang bisa dikenal dengan proses komunikasi baik itu berupa komunikasi verbal atau perilaku nyata, akan tetapi di dalam melakukan perilakunya mereka senantiasa berbeda-beda antara satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena motivasi yang melatarbelakangi berbeda-beda.

Menurut Hendro Puspito, dalam bukunya “Sosiologi Agama” beliau menjelaskan tentang perilaku atau pola kelakuan yang dibagi dalam 2 macam yaitu, Pola kelakuan lahir adalah cara bertindak yang ditiru oleh orang banyak secara berulang-ulang dan pola kelakuan batin yaitu cara berfikir, berkemauan dan merasa yang diikuti oleh banyak orang berulang kali.¹⁹ Pendapat ini senada dengan pendapat Jamaluddin Kafi, yang mana beliau juga mengelompokkan perilaku menjadi dua macam yaitu perilaku jasmaniah dan perilaku rohaniah, perilaku jasmaniah yaitu perilaku terbuka (obyektif) kemudian perilaku rohaniah yaitu perilaku tertutup (subyektif).

Sedangkan Abdul Aziz Ahyadi, mengelompokkan perilaku menjadi dua macam yaitu: Perilaku orear (perilaku yang diamati langsung) dan perilaku covert (perilaku yang tidak dapat diamati secara langsung).²⁰ Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya perilaku seseorang itu muncul dari dalam diri seorang itu (rohaniahnya), kemudian akan direalisasikan dalam bentuk tindakan (jasmaniahnya). Ada beberapa bentuk-bentuk perilaku keagamaan siswa yaitu sebagai berikut:

¹⁹Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1984), hal. 111.

²⁰ Jamaluddin Kafi, *Pysikology Dakwah*, (Jakarta : Depak, 1993), hal. 49.

1. Jujur. Dalam bahasa arab, jujur merupakan terjemahan dari kata shidiq yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain, jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan induk dari sifat-sifat terpuji (mahmudah). Jujur juga disebut dengan benar atau sesuai dengan kenyataan.

Jujur adalah mengatakan sesuatu apa adanya. Jujur lawannya dusta. Berdusta adalah menyatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Adapula yang berpendapat bahwa jujur itu tengah-tengah antara menyembunyikan dan terus terang.²¹ Dengan demikian, jujur berarti keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi kalau suatu berita sesuai dengan keadaan yang ada, maka dikatakan benar atau jujur, tetapi kalau tidak dikatakan dusta.

2. Disiplin

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat diberbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan macam istilah disiplin yang lain. Disiplin secara etimologi berasal dari bahasa latin “disibel” yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan bahasa, kata tersebut mengalami perubahan menjadi ‘disipline” yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Berbeda dengan pendapat yang menyatakan bahwa

²¹Kementrian Pendidikan dan, Kebudayaan.Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta. 2014

disiplin berasal dari bahasa latin “Disciplina” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat.

Jadi sifat disiplin berkaitan dengan pengembangan sikap yang layak terhadap pekerjaan. Sekarang ini kata disiplin telah berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga banyak para ahli baik ahli bahasa maupun sosial dan etika dan estetika memberikan definisi yang berbeda-beda.

3. Tolong Menolong

tolong menolong dalam bahasa Arabnya adalah *Ta'awun*. Sedangkan menurut istilah Ta'awun adalah sifat tolong menolong di antara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa.²² Dalam ajaran islam, tolong menolong merupakan kewajiban muslim. Sudah semestinya konsep tolong menolong ini dikemas sesuai dengan syariat Islam, dalam artian tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan takwa, dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam hal dosa atau permusuhan.

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

²² Almahli dan Jalaluddin, *Terjemahan Tafsir Jalalain*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), hal. 21.

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai wujudan kesadaran akan kewajibannya. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggung jawab. Disebut demikian karena manusia, selain merupakan makhluk individual dan makhluk sosial, juga merupakan makhluk Tuhan.²³ Manusia memiliki tuntutan yang besar untuk bertanggung jawab mengingat ia mementaskan sejumlah peranan dalam konteks sosial, individual ataupun teologis.

5. Kerja Sama

Kerjasama, yaitu suatu bentuk usaha bersama antara beberapa orang atau antara beberapa lembaga tertentu untuk mencapai tujuan yang sama. Adanya kepentingan dan tujuan yang sama akan menjadi dasar lahirnya kerjasama antara seseorang dan yang lainnya atau antara suatu kelompok dan kelompok lainnya.²⁴ Kerjasama juga dapat didorong oleh adanya serangkaian kewajiban yang ditugaskan secara bersama.

6. Toleransi.

Toleransi adalah suatu sifat yang dimiliki diri seseorang untuk dapat saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi berhubungan dengan sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi antara kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat

²³ Widy Nugroho, Achmad Muchji. *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta : Universitas Gunadarma, 1996), hal. 54.

²⁴ Tim Dosen UNY, *Din Al-Islam*, (Yogyakarta: Unit Pelaksanaan Teknis Mata Kuliah Umum UNY, 2002), hal. 76.

diterima oleh mayoritas suatu masyarakat.²⁵ Jadi dalam hal ini toleransi sangat diperlukan oleh manusia dalam menjalani hidup di dunia ini, karena tanpa rasa saling menghargai dan saling menghormati manusia tidak akan dapat hidup dengan tenang.

Selanjutnya proses pembentukan perilaku keagamaan yaitu: Pembentukan perilaku beragama bermula dari gejala-gejala beragama yang dialami oleh individu dalam melintasi suatu proses keberagamaan. Ini senada dengan apa yang telah dikatakan oleh Muslim. A. kadir bahwa menjelaskan gejala berarti kemampuan untuk merumuskan prosedur terbentuknya suatu satuan perilaku beragama.²⁶ Adapun gejala-gejala tersebut yaitu :

a. Terbentuknya Kesadaran Beriman

Prof. Muslim A. Kadir menggolongkan kesadaran ini menjadi prosedur pembentukan perilaku beragama. Sebagaimana kutipannya yaitu kesadaran adalah gejala kejiwaan yang ditandai oleh tumbuhnya pengertian sebagai produk interelasi kemampuan internal. Kemampuan internal ini berhubungan dengan qalbu atau hati dalam menangkap nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama.²⁷ Terbentuknya kesadaran beriman ini tidak lepas dari adanya faktor internal dan eksternal.

1) Konversi

Konversi adalah sebagai suatu macam pertumbuhan atau perkembangan spiritual yang mengandung perubahan arah yang

²⁵ A. Moqshit, *Merayakan Kebebasan Beragama*, (Jakarta: ICRP 2009), hal. 387-388.

²⁶ Baharuddin, *Aktualisasi Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 118.

²⁷ A, Kadir Muslim, *Ilmu Islam Terapan*, (STAIN kudu, 2003), hal. 261.

cukup bearti, dalam sikap terhadap ajaran dan tindak agama lebih jelas dan lebih tegas lagi. Konversi agama menunjukkan bahwasuatu perubahan emosi yang tiba-tiba ke arah mendapat hidayah Allah secara mendadak telah terjadi, yang mungkin saja sangat mendalam atau dangkal, dan mungkin pula terjadi perubahan tersebut secara berangsur-angsur.²⁸ Misalnya : ajakan emosi yang pernah dialami oleh sahabat Umar Bin Khattab ketika mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibaca oleh adiknya. Sehingga ia masuk agama Islam.

- 2) Faktor eksternal, meliputi, konteks dan sosiokultural, misalnya ajakan dari keluarga, teman atau masyarakat sekitarnya.

b. Pengamalan Nilai-Nilai yang Terkandung Keagamaan

Setelah kesadaran iaman benar-benar dalam jiwa seseorang hamba, maka langkah yang terakhir adalah implementasi dari pancaran iman dari seorang individu. Pancaran ini bisa dalam wujud pengabdian seorang hamba kepada Allah sebagai bukti bahwa hamba tersebut benar-benar ingin menjadi hamba yang shaleh.²⁹ Jadi, pembentukan perilaku beragama dari seorang individu maupun kelompok berbeda-beda. Ada yang melalui dari konversi, penghayatan Tuhan dan sosiokultural.

²⁸ Moh Zofir, dkk, *Ilmu Tauhid Amali*, (STAIN kodus, 2004), hal. 72-73.

²⁹ Mohamad Sobary, *Diskursus Islam Sosial*, (Bangdung: Zaman Wacana Mulia, 1998), hal. 91.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan yaitu: pembentukan perilaku manusia tidak akan terjadi dengan sendirinya akan tetapi selalu berlangsung dengan interaksi berkenaan dengan objek tertentu. Sebagaimana dikatakan jalaluddin, bahwa perilaku keagamaan anak atau seseorang terbentuk secara garis besarnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa (anak).³⁰ yang terdapat dalam diri pribadi anak meliputi:
 - a. Pengalaman pribadi, maksudnya pengalaman tersebut adalah semua pengalaman yang dilalui, baik pengalaman yang didapat melalui pendengaran, penglihatan, maupun perlakuan yang diterima sejak lahir, dan sebagainya.
 - b. Pengaruh emosi, yaitu emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan pengerak mental dan fisik bagi individu dan dari tingkah laku luar. Emosi merupakan warna afektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu.
 - c. Minat, minat adalah kesedian jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu obyek yang dilakukannya, maka ia akan berhasil dalam aktifitasnya karena yang dilakukan dengan perasaan senang dan tanpa paksaan. Adapun minat dalam agama antara lain tampak

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 132.

dalam keaktifan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, membahas masalah agama dan mengikuti pelajaran agama di sekolah.

Menurut Jalaluddin Rahmad, faktor internal ini digaris besarkan menjadi dua, yaitu faktor biologis dan faktor sosiopsikologis. Faktor biologis terlihat dalam seluruh kegiatan manusia, bahkan berpadu dengan faktor-faktor sosiopsikologis. Faktor sosio psikologis manusia sebagai makhluk sosial memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya, dan dapat diklasifikasikan tiga komponen yaitu : komponen kognitif, afektif dan kognitif.³¹

2. Faktor eksternal yaitu meliputi:

a. Interaksi

Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara orang perorangan, antara kelompok dengan kelompok, atau antar orang perorang dengan kelompok. Apabila dua orang bertemu, berinteraksi, maka akan terjadi saling pengaruh mempengaruhi baik sikap maupun dalam kehidupan sehari-hari

b. Pengalaman

Sikap manusia pasti mempunyai pengalaman pribadi masing-masing tentang pengalaman. Zakiah darajat mengatakan bahwa semua pengalaman yang dilalui orang sejak lahir merupakan unsur-unsur pemebentukan pribadinya, termasuk di dalamnya adalah

³¹Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal 120.

pengalaman beragama.³² Oleh karena itu pembentukan perilaku keagamaan hendaknya di tanamkan sejak dalam kandungan. Hal ini karena semakin banyak unsur-unsur agama dalam diri seseorang maka sikap, tindakan, tingkah laku dan tata cara orang dalam menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.

Selanjutnya upaya pembinaan perilaku keagamaan siswa yaitu: Kerjasama Guru dengan Orang Tua, Jika sekolah menghendaki hasil yang baik dari pendidikan anak didiknya, perlu adanya kerjasama atau hubungan yang erat antara sekolah (guru) dan keluarga (orang tua). Dengan adanya kerjasama itu, orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya, sebaliknya para guru dapat pula memperoleh keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat anak-anaknya.³³ Keterangan-keterangan orang tua sangat besar gunanya bagi guru dalam memberi pelajaran pada anak didiknya dan guru dapat mengerti lingkungan anak didiknya. Demikian pula orang tua dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi anak-anaknya di sekolah.

³² Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang 1983), hal 11.

³³ Siti Sofiah. *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan siswa* .(online). (BAB%201%20DAFTAR%20PUSTAKA[SECURED], Pdf, diakses 21 November 2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan, mengolah dan menganalisisnya, kemudian meng gambarkannya dalam bentuk memaparkan secara sistematis dan komprehensif.¹ Sukardi mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek yang di teliti sesuai dengan apa adanya.

Sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Muhammad Nazir yang menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang meneliti suatu kondisi pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiknya.²

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu peneliti akan menggambarkan keadaan tentang Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA 5 Negeri Banda Aceh.

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hal. 106.

²Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hal. 65.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penetapan objek penelitian merupakan salah satu faktor yang diperlukan karena penelitian itu sendiri bertujuan mengambil kesimpulan secara keseluruhan. Sebagaimana dijelaskan Sudjana: “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil perhitungan, pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.³ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMA Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 622 orang. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara (*random sampling*) mengingat populasinya lebih dari 100 orang, maka penulis hanya mengambil sampel 10 % dari total populasi yaitu 62 orang.

Dalam penetapan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan: apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan penelitian dilihat dari segi, waktu, tenaga, dan dana.⁴

³Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 6.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati bagaimana pengaruh ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁶ Wawancara ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data melalui dialog secara langsung, dengan informan yang terdiri dari guru Pembina kegiatan Ekstrakurikuler. Informasi yang dicari adalah mengenai kegiatan ekstrakurikuler serta perilaku keagamaan siswa di sekolah.

3. Angket (Kuisisioner)

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh “responden”.⁷ Angket disusun dan disebarkan kepada responden (sampel penelitian) untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa. Setiap angket terdiri dari 20 pernyataan/pertanyaan untuk

⁵Basrowi dan Suwandi, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hal. 90.

⁶Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosia*, (Jakarta: Bumi Askara, 2000), hal. 57.

⁷M. Subana *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia 2005), hal. 135.

variabel X tentang kegiatan ekstrakurikuler untuk variabel Y yaitu tentang perilaku keagamaan. Jadi dalam setiap angket variabel X terdapat 15 pertanyaan/pernyataan dan variabel Y terdapat 30 pertanyaan/pernyataan. Bentuk angket yang penulis gunakan adalah model skala likert, yaitu bentuk kuisioner yang mengungkapkan sikap dari responden dalam bentuk jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).⁸ Sebagai acuan berikut ini disampaikan ketentuan penskoran item dalam tabel tersebut:

Tabel 3.1
Skor item pertanyaan

Pernyataan	Skor Positif (+)	Skor Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel dari seluruh responden. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi.⁹

⁸M. Subana *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia 2005), hal. 136.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (bandung: Alfabeta 2013), hal. 238.

Sebelum melakukan analisis data tersebut, maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrumen pengumpulan data yang digunakan agar data yang diperoleh tersebut benar-benar andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Alat uji analisis regresi sederhana, uji analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel indenpenden (X) dengan variabel dependen (Y) yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah yang menunjukkan hubungan linier atau tidak.¹⁰ Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang akan diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji rabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya istrumen yang kurang valid berarti melilik validitas rendah.¹¹ Sedangkan fungsi dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner harus dganti karena dianggap tidak relevan. Rumus validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Momen*.¹² adapun rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitiann untuk Skrpsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2008), hal. 113.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: Rineka Cipta 2010), hal. 160.

¹² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 206.

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

2. Uji Realibilitas

Realibilitas merujuk bahwa suatu instrumen cukup untuk dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.¹³ Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *cronbach's Alpha* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adalah 0,60

3. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi linier maka baiknya dilakukan uji normalitas, karena model regresi yang baik adalah yang mendekati normal atau berdistribusi normal. Mendeteksi data yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Sminorv*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel X dan perilaku keagamaan siswa sebagai variabel Y. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hal. 211.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y: Variabel terikat

X: Variabel

a: Nilai Konstan

b: Koefisien arah regresi

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan populasi. Maka dalam penelitian ini digunakan uji signifikan koefisien korelasi (uji t student) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t = t_{hitung}$ (distribusi tabel t pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$)

r = koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

Untuk mencari nilai t dapat menggunakan uji t dapat menggunakan uji 2 sisi dengan $(dk) = n-k-1$ dimana n adalah banyaknya sampel dan K adalah jumlah variabel bebas. Langkah selanjutnya adalah membandingkan

antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikan dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

1. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
3. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
4. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Koefesien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 5 Banda Aceh.

1. Gambaran lokasi SMA Negeri 5 Banda Aceh

Sekolah ini terletak di jantung Kota Banda Aceh yakni. Jln. Hamzah Fansuri No 13 Kopelma Darusslam, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh 23111 sebelah Barat berdekatan dengan SMP Negeri 8 Banda Aceh, sebelah Timur berdekatan dengan Komplek Perumahan Dosen Unsyiah, sebelah Utara berdekatan dengan Auditorium Kampus IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan sebelah Selatan itu berdekatan dengan Kampus PDPK Unsyiah.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Banda Aceh

- a. Visi yaitu : Melahirkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, cakap dan yang luhur serta berbudaya.
- b. Misi, yaitu pertama: Meningkatkan proses belajar mengajar, kedua: Melaksanakan sistem pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Islami ketiga: Meningkatkan kegiatan pratikum dan belajar lapangan sebagai wujud belajar nyata keempat: Meningkatkan potensi dalam bidang ekstrakurikuler berhubungan dengan minat, bakat dan potensi siswa, kelima: Menumbuhkan sikap saling menghargai dalam persaudaraan dengan semua warga sekolah, dan keenam: Menumbuhkan sikap kepedulian dan rasa cinta bagi warga sekolah terhadap warga sekolah terhadap program 6-K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan).

3. Keadaan Guru

Tenaga kerja (guru) yang ada di SMA Negeri 5 Banda Aceh berjumlah 57 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah yang merangkap sebagai guru dan 56 tenaga pengajar.

Tabel 3.2
Daftar guru SMA Negeri 5 Banda Aceh.

No	Nama	Nip
1	Usman, S.Pd	1965123119890312802
2	Fitriani, S.Ag	197310272008012001
3	Marlina, S.Ag	197604122008012001
4	Yulidin, S.Ag	1967708212014071001
5	Mardiana, S.Pd	196712311994122002
6	Muslia, S.Pd	197710282005042002
7	Ruwaida, S.Pd	197304152006042007
8	Sabriati, S.Pd	1966060619998012002
9	Dra, Naimah	196002031987032002
10	Dra, Rahmi	196112311984122021
11	Esnidar Sari, S.Pd.M.Pd	196506251989032004
12	Dra, Sri Kemala Sari	196010071994122001
13	Maulidar, S.Pd	196407281988122001
14	Marzuki, S.Pd	196708161999031001
15	Abdurrahman, S.Ag	196402191987031012
16	Misnilianda, S.Pd	197209261996012001
17	Dra, Nelita Safrida	196110081987032004
18	Marlina, S.Pd	197011101998012001
19	Dra, Almaidar	19601161989032002
20	Dra, Kemalahayati	196412311997022010
21	Dra, Nurmasitah	196211131989032003
22	Cut Mardiana, S.Pd	197403011999032011
23	Ismail, S.Si	197106122006041007
24	Dra, Ida Helina	195812281985032001
25	Buchari Arsyad, S.Pd	196408141990031003
26	Rosmaliana, S.Pd	196104071988032001
27	Rosmiati, S.Pd	196911232005042001
28	Mustafa, S.Pd	197903052007011022
29	Rahmi, S.Pd.I	198007302005042001
30	Irawati, S.Pd	196212311985122019
31	Dra. Siti Asmah	196508161992032002
32	Dewi Yuslinda, S.Pd	197704192003122002
33	Rita Zahara, S.Si	197803292007012018
34	Dran Nurhafni	192012231968032003
35	Indah Sari,S.Pd	197301221999032002
36	Dra, Idris	196311101994121002
37	Indayani, S.Ag	197705102006042021

38	Erry Zul Akbar, S.Pd.I	197910202006041016
39	Dra, Nursyimah	196502031998012002
40	Saifullah, S.Pd	197107112007011019
41	Safrina, S.Pd	197408192006042003
42	Agusmiati, SE.M.Pd	196508182008012002
43	Rosmiati, SE	197408242008012001
44	Fitriana Artina, SE	197805042005042003
45	Rini Wulandari, SE	197108232005042002
46	Hafizar, S.Pd.I	197509032005041001
47	Nurlaili, S.Pd	196909142006042001
48	Trinsa Zulsapma, S.Pd	197301272002122001
49	Yusnidar, S.Pd	197406172005042001
50	Dra, Kusnul Hotimah	196709122005042003
51	Dra, Yusnaini	196108051983092001
52	Dra, Yusliani	195904011986032002
53	Rohani, S.Ag	197010062006042000
54	Wafdah, S,Hi	198008082014072000
55	Suswita	196505051989032017
56	Nurliza Azni, S.Pd	197411242006042000
57	Suci Mahya Sari, M.Pd	198411082010032000

Sumber: Laporan Bulanan SMA Negeri 5 Banda Aceh.

4. Keadaan Siswa

Kesuluruhan siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh saat ini berjumlah 622 siswa terdiri dari 278 laki-laki dan 344 perempuan, biar lebih jelas berikut daftar tabel siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Tabel 4.3
Jumlah Siwa-Siswi SMA N 5 Banda Aceh.

Tingkat Kelas	Jurusan Program	Jumlah Kelas	Lk	Pr	Jumlah
X	IPA	5	51	66	117
	IPS	3	35	26	61
Jumlah		8	86	92	178
XI	IPA	5	56	100	156
	IPS	3	44	33	77
Jumlah		8	100	133	233

XII	IPA	5	52	89	141
	IPS	3	40	30	70
Jumlah		8	92	119	211
Total		24	278	344	622

Sumber: Laporan Bulanan SMA Negeri 5 Banda Aceh.

B. Analisis Data

1. Gambaran distribusi jawaban responden variabel X

Tabel 4.4
Distribusi jawaban responden berdasarkan
variabel kegiatan ekstrakurikuler

No	Item	SS		S		J		TP		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X.1	24	38	25	40	9	15	4	6	62	100
2.	X.2	13	30	11	18	29	46	9	15	62	100
3.	X.3	28	45	22	35	11	18	1	1	62	100
4.	X.4	9	14	17	27	26	42	9	15	62	100
5.	X.5	10	16	20	32	18	29	14	22	62	100
6.	X.6	12	26	43	69	7	11	0	0	62	100
7.	X.7	10	16	46	74	4	6	2	3	62	100
8.	X.10	22	35	32	51	7	11	1	1	62	100
9.	X.11	4	6	23	38	25	48	12	39	62	100
10.	X.12	2	3	2	3	11	18	49	79	62	100
11.	X.13	0	0	3	5	13	21	47	76	62	100
12.	X.14	4	6	0	0	7	11	52	84	62	100
13.	X.15	1	1	2	3	6	9	53	85	62	100
14.	X.16	4	6	1	1	24	39	33	53	62	100
15.	X.19	4	6	3	5	17	27	40	64	62	100

Berdasarkan pada tabel diatas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat sering dimana hasil terbanyak terdapat pada item 20 yaitu selalu akur sama teman ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikule dengan persentase sebesar 61% 38 atau 55 responden . berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu akur dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

2. Gambaran distribusi jawaban responden variabel Y

Tabel 4.5
Distribusi jawaban responden berdasarkan
variabel Perilaku keagamaan siswa

No	Item	SS		S		J		TP		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Y.1	52	89	10	16	0	0	0	0	62	100
2.	Y.2	4	6	1	1	19	30	38	61	62	100
3.	Y.3	18	29	41	66	2	3	1	1	62	100
4.	Y.4	8	13	45	72	7	11	2	3	62	100
5.	Y.5	9	14	42	68	8	13	3	3	62	100
6.	Y.6	3	5	2	3	15	24	42	68	62	100
7.	Y.7	7	11	53	85	1	1	1	1	62	100
8.	Y.8	37	59	20	32	4	6	1	1	62	100
9.	Y.9	8	13	35	56	10	16	9	19	62	100
10.	Y.10	5	8	33	53	18	29	6	9	62	100
11.	Y.11	15	24	41	66	5	8	1	1	62	100
12.	Y.12	41	66	17	27	3	5	1	1	62	100
13.	Y.13	6	9	36	58	17	27	3	5	62	100
14.	Y.14	5	8	23	37	18	29	16	25	62	100
15.	Y.15	4	6	20	32	18	29	20	32	62	100
16.	Y.16	25	40	32	51	1	1	2	3	62	100
17.	Y.17	16	26	40	64	5	8	1	1	62	100
18.	Y.18	7	11	32	51	17	27	6	9	62	100
19.	Y.19	10	16	46	74	3	5	3	5	62	100
20.	Y.20	6	9	14	22	10	16	31	50	62	100
21.	Y.21	26	42	24	39	5	8	7	11	62	100
22.	Y.22	2	3	15	24	11	17	34	55	62	100
23.	Y.23	22	35	19	30	16	26	5	8	62	100
24.	Y.24	55	89	2	3	4	4	1	1	62	100
25.	Y.25	9	14	6	9	7	11	40	64	62	100
26.	Y.26	29	45	21	34	3	5	8	13	62	100
27.	Y.27	6	9	4	6	5	8	47	76	62	100
28.	Y.28	49	79	7	11	3	5	3	5	62	100
29.	Y.29	4	6	19	30	20	32	19	30	62	100
30.	Y.30	2	3	17	27	12	19	31	50	62	100

Berdasarkan pada tabel diatas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat sering dimana hasil terbanyak terdapat pada item 1 dan 24. Item 1 yaitu selalu berkata jujur terhadap orang tua dan orang lain dengan persentase

sebesar 89% dan item 24 yaitu selalu mengharumkan atau menjaga nama baik sekolah dengan persentase sebesar 89% atau 55 responden . berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bersifat jujur dan kerjasama.

3. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan skor total. Penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dengan $n=62$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah : $r(0,05;62 = 0,254)$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik menggunakan program MS. Excel. Adapun hasil perhitungan uji validitas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel X (Kegiatan Esktrakurikuler)

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,323	0,254	Valid
Item 2	0,512	0,254	Valid
Item 3	0,358	0,254	Valid
Item 4	0,550	0,254	Valid
Item 5	0,555	0,254	Valid
Item 6	0,385	0,254	Valid
Item 7	0,419	0,254	Valid
Item 8	0,304	0,254	Valid
Item 9	0,285	0,254	Valid
Item 10	0,457	0,254	Valid
Item 11	0,377	0,254	Valid
Item 12	0,403	0,254	Valid
Item 13	0,375	0,254	Valid

Item 14	0,361	0,254	Valid
Item 15	0,450	0,254	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 15 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu sebesar 0,254. Hasil output uji validitas variabel X menggunakan MS. Excel.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Keagamaan)

Item pertanyaan	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,294	0,254	Valid
Item 2	0,90	0,254	Tidak valid
Item 3	0,83	0,254	Tidak valid
Item 4	0,112	0,254	Tidak valid
Item 5	0,254	0,254	Valid
Item 6	0,102	0,254	Tidak valid
Item 7	0,255	0,254	Valid
Item 8	0,318	0,254	Valid
Item 9	0,79	0,254	Tidak valid
Item 10	0,101	0,254	Tidak valid
Item 11	0,257	0,254	Valid
Item 12	0,261	0,254	Valid
Item 13	0,254	0,254	Valid
Item 14	0,197	0,254	Tidak valid
Item 15	0,174	0,254	Tidak valid
Item 16	0,166	0,254	Tidak valid
Item 17	0,009	0,254	Tidak valid
Item 18	0,025	0,254	Tidak valid
Item 19	0,177	0,254	Tidak valid
Item 20	0,122	0,254	Tidak valid
Item 21	0,446	0,254	Valid
Item 22	0,031	0,254	Tidak valid
Item 23	0,276	0,254	Valid
Item 24	0,019	0,254	Tidak valid
Item 25	0,141	0,254	Tidak valid
Item 26	0,272	0,254	Valid
Item 27	0,012	0,254	Tidak valid
Item 28	0,126	0,254	Tidak valid
Item 29	0,306	0,254	Valid
Item 30	0,415	0,254	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 12 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu sebesar 0,254, dan terdapat 28 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} yang 0,254. Hasil output uji validitas variabel Y menggunakan MS. Excel.

b. Uji Reliabelitas

uji reliabelitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. Penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien *Alpha Crombach* sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabelitas yang baik. Adapun hasil dari perhitungan menggunakan SPSS22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji realibitas varibel Y (kegiatan esktrakurikuler)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,769	,770	15

Hasil uji reliabelitas variabel X dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbachs Alpha* sebesar 76,9 yang lebih kecil dari nilai koefisien *Cronbachs Alpha* sebesar 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini yaitu reliabel. Hasil oupot uji reliabelitas variabel X menggunakan SPSS22. Dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 4.9
Uji realibitas varibel Y (perilaku keagamaan)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,222	,271	30

Hasil uji reliabelitas variabel Y dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbachs Alpha* sebesar 22,2 yang lebih kecil koefisien *Cronbachs Alpha* sebesar 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian adalah tidak reliabel. Hasil ouput reliabelitas variabel Y menggunakan SPSS22. Dapat dilihat pada lampiran 11.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, indenpenden atau keduanya berdistrbusi normal dalam artinya mendekati normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Mean		,0000000
Parameter Std. Deviation		4,90765785
$S^{a,b}$		
Most Absolute		,092
Extreme Positive		,072
Differences Negative		-,092

Test Statistic	,092
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5% yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Hasil output uji normalitas menggunakan SPSS22. Dapat dilihat pada lampiran 12.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas ke variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS22 dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.11
Uji regresi linier sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	92,531	4,489		20,613	,000
Esktrakurikuler	-,042	,091	-,060	-,463	,645

a. Dependent Variable: perilakukeagamaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,060 ^a	,004	-,013	4,41070

a. Predictors: (Constant), ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: perilaku keagamaan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa dimana artinya nilai $a = 92,531$ jika kegiatan ekstrakurikuler adalah 0 maka perilaku keagamaan siswa sebesar 92,531 hasil output uji regresi menggunakan SPSS. Dapat dilihat pada lampiran 13.

Adapun koefisien variabel X kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,042 artinya jika kegiatan ekstrakurikuler meningkat 1% maka perilaku keagamaannya akan mengalami peningkatan sebesar 0,042 %. Koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku keagamaan siswa. Semakin besar nilai dari kegiatan ekstrakurikuler maka perilaku keagamaannya semakin meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS22 pada tabel koefisien regresi sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 92,531 + 0,042X$$

b. Uji Koefisien Regresi Linier Sederhanan (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada variabel (X) kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) perilaku keagamaan siswa.

1. H_0 : tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel (X) kegiatan ekstrakurikuler terhadap variabel (Y) perilaku keagamaan siswa.
2. H_a : ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel (X) kegiatan ekstrakurikuler terhadap variabel (Y) perilaku keagamaan siswa.

Dari output yang diolah melalui SPSS22 dapat diketahui dengan t_{hitung} 463 dengan nilai signifikan sebesar $0,00 \leq 0,05$ dengan taraf signifikan $5\%:2 = 2,5\%$ atau uji 2 sisi dan $(dk) = n - k - 1$ atau $62 - 2 - 1 = 59$. Dari pengujian tersebut diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00100 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel (X) kegiatan ekstrakurikuler terhadap variabel (Y) perilaku keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa sebesar 0,04 dan sisanya yaitu 99,93% di pengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel summary, bahwa nilai R square kegiatan ekstrakurikuler 0,04% dengan adanya nilai R square tersebut dijelaskan bahwa perilaku keagamaan siswa tidak dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,04% sedangkan sisanya 99,93% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

Pada bab terdahulu peneliti telah mengungkapkan bahwa jumlah populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 5 Banda Aceh, namun yang menjadi sampelnya adalah 62 siswa dari total keseluruhannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler, serta penyebaran angket yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi tentang “ pengaruh ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa di SMAN 5 Banda Aceh”

Adapun hasil penelitian yang ditunjukan kepada responden yaitu siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel X yaitu kegiatan ekstrakurikuler dengan 20 item pertanyaan. Dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menjawab adalah pada item 20 yaitu siswa selalu akrab sama teman-temannya ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Berdasarkan variabel Y yaitu perilaku keagamaan siswa dengan 30 item pertanyaan. Dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menjawab SS yaitu pada item 1 yaitu bahwa siswa selalu berkata jujur kepada orang tua dan orang lain dan pada item 24 yaitu siswa selalu mengharumkan nama sekolah dengan menjaga nama baik sekolah dengan sifat kerjasama.

3. Berdasarkan perhitungan yang sudah di olah menggunakan SPSS22 didapatkan hasil uji normalitas yaitu nilai signifikan sebesar 0,200 lebih dari taraf signifikan 0,05 atau 5% yang berarti H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang sudah di olah menggunakan SPSS22 didapatkan hasil uji regresi linier sederhana $Y=92,531 + 0,42X$ yang bearrti bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap perilku keagamaan siswa (Y) dimana nilai $a= 92,531$ jika kegiatan ekstrakurikuler adalah sebesar 0 maka perilku keagamaan siswa 92,531. Adapun koefisien regresi variabel (X) kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,42 artinya jika kegiatan ekstrakurikuler mengalami peningkatan 1% maka perilaku keagamaan siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,42% .
5. Berdasarkan H_a pada pembahasan sebelumnya dapat diterima jika t_{tabel} dengan taraf signifikan $5\%:2 = 2,5\%$ atau uji 2 sisi dan $(df) = n - k - 1$ atau $62-2-1= 59$ dari pengujian tersebut diperoleh t_{tabel} sebesar 20,010 sedangkan t_{hitung} 463 dengan nilai signifikan sebesar $0,00 \leq 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 20,010 dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa.
6. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), koefisien bernilai negatif, tidak ada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan perilku

keagamaan siswa, semakin kecil pengaruh kegiatan ekstrakurikuler maka perilaku keagamaan siswa semakin kecil, berdasarkan nilai R square sebesar 463 maka dapat dilihat bahwa tidak dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,004 sedangkan sisanya 99,93 dipengaruhi faktor lain.

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan tidak adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan tidak adanya pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa data, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian “pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik dalam penelitian ini koefisien bernilai negatif yang berarti tidak terdapat hubungan yang negatif bahwa variabel X (kegiatan ekstrakurikuler) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (perilaku keagamaan siswa) sebesar 0,04% sedangkan sisanya 99,93% yang dipengaruhi faktor lain
2. Berdasarkan nilai R Square 0,04 atau 00,4% dan pada pengujian dua sisi dengan hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,00100 lebih kecil dari t_{hitung} sebesar 436 serta berdasarkan tingkat signifikansi yaitu $0,00 \leq 0,05$ dapat diketahui bahwa H_a ditolak yaitu kegiatan ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa.
3. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler perilaku keagamaan siswa tidak ada pengaruh atau tidak meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas telah dikemukakan hasil yang dicapai dan ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang kiranya menjadi penting dikemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan dan aktifitas yang membina dan menumbuhkan kembangkan terhadap perilaku keberagamaan siswa-siswi dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa keagamaan agar dapat membuat akhlak/perilaku siswa yang lebih baik yang sesuai dengan norma-norma agama.
2. Sebaiknya setiap guru dapat memberikan penilaian kepada siswa bukan hanya dari segi kognitif saja, namun juga dari segi efektif dan psikomotorik, karena tugas guru bukan hanya mentransfer ilmu, namun juga bertugas untuk membentuk perilaku yang baik pada diri siswa. Guru dapat membentuk perilaku baik kepada siswa dengan melalui serangkaian ekstrakurikuler yang bernuansa keagamaan dan keteladanan yang dapat merangsang siswa untuk mencontoh dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada orang tua hendaknya lebih memperhatikan perilaku anaknya dan dapat menghindarkan anaknya dari pengaruh negatif yang dapat merusak akhlak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Moqshit, *Merayakan Kebebasan Beragama*, 2009 Jakarta: ICRP
- Almahli dan Jalaluddin, *Terjemahan Tafsir Jalalain*, 2005, Bandung: Sinar Baru.
- Ancok Djamaluddin. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, 2005, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anwar Arsyad H., *Psikologi Agama* 2008 Kendari : Istana Profesional
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, 2013 Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 2014, Jakarta :Putri Media.
- Baharuddin, *Aktualisasi Psikologi Islam*, 2005 Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, 1990 Yogyakarta: Andi Offset
- Cahayti Kurnia, *Hubungan Antara Keikutsertaan dalam Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Muntilan*, tahun 2008.
- Daradjat Zakiyah, *Ilmu Agama*, 2005 Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat Zakiyah, *Pendidikan dan Kesehatan Mental*, 1976 Jakarta: Bulan Bintang.
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral* 1982 Jakarta: Bulan Bintang,
- Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru* 1983 Jakarta: Bulan Bintang
- Deawan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam Fas-Kal 2*, Jakarta: PT Ikhtiar.
- Depdiknas, *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, Jakarta: Eka Jaya
- Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, 2005 Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Dosen Tim UNY, *Din Al-Islam*, 2002 Yogyakarta: Unit Pelaksanaan Teknis Mata Kuliah Umum UNY.

- Hamalik Omar, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, 1992, Bandung: MandarMaju
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, 2001 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kafi Jamaluddin. *Pysikology Dakwah*, 1993, Jakarta :Depak.
- Langgulong Hasan. *Asas-asas Pendidikan Islam*, 1998 Jakarta: Pustaka A-Husna
- Majid Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompotensi Konsep Implementasi Kurikulum*, 2004 Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Maksudi Slamet, *Partisipasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Danasi Kecamatan Karang Jambu Kabupaten Purbalingga Dalam Mengikuti kegiatan jasmani*. 2008 UNY
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian kualitatif*, 1996 Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Muslim A, Kadir, *Ilmu Islam Terapan*, 2003 STAIN kudu.
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodelogi Penelitian*, 2013 Jakarta :Bumi.
- Nazir Muhammad, *Metode Penelitian*, 1985 Jakarta: Ghalia Indonesia
- Penyusunan Tim Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002 Jakarta: Balai Pustaka.
- Prodjadoro S, *Pengantar Agama dalam Islam*, 1981 Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Purwanto Nana, *Pengantar Pendidikan*, 2014 Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, 2002 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspito Hendro. *Sosiologi Agama*, 1984, Yogyakarta: Kanisius
- Redaksi Dewan Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van.
- Risitya Ida, *Kerjasama Antara Organisasi Kerohanian Islam dengan Alumni dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta*, tahun 2006.

- Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah* 2013 Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Siti Irena Astuti Dwininggrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, 2011 Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sobary Mohamad, *Diskursus Islam Sosial*, 1998, Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Sofiah Siti. *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan siswa* .(online). (BAB %2 01 % 20 DAFTAR % 20 PUSTAKA [SECURED], Pdf, diakses 21 November 2018)
- Subana M. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, 2005 Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* 2005, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2012 Widya Karya: Semarang
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktik*, 2008 Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto.B ,*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, 2009 Jakarta: Rineka Cipta
- Susilaningsih, *Makalah “Dinamika Perkembangan Rasa Agama pada Usia Remaja”*. 1996 Yogyakarta: IAN Sunan Kalijaga.
- Sutisna Oteng, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, 1993, Bandung : Angkasa
- Syah Muhibbin, *Psikologi pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, 2000 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, 2009 Yogyakarta: Teras
- Tatang M. Amirin dkk, *Manajemen Pendidikan*, 2010 Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Dosen UNY, *Din Al-Islam* 2002, Yogyakarta: Unit Pelaksanaan Teknis Mata Kuliah Umum UNY.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2013 Jakarta: PT Raja Grafindo.

Umar Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 2008 Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.

WalgitoBimo. *Pengantar Psikologi Umum*, 1990 Yogyakarta: AndiOffset.

Zainal Aqip dan Sujak *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* 2011. Bandung: yrama widya.

Zofir Moh, dkk, *Ilmu Tauhid Amali*, 2004 STAIN kodus

Zuharrini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, 1995 Jakarta: Bumi Askara.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-436/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Azhar, M.Pd sebagai pembimbing pertama
Izzati, MA sebagai pembimbing kedua
Untuk membimbing skripsi
Nama : Syamsudir
NIM : 140201048
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Ekstra Kurikuler terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genjil Tahun Akademik 2018/2019;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Januari 2018

An. Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9536 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

24 September 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Syamsudir
N I M : 140 201 048
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Inoeng Bale Lr. Suke No. 13 Darussalam Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

SMAN 5 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Ekstra Kulikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMAN 5 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,



Kode: 8843



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121

Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 323386

Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070 / B.1 / 0092.00/2018
Sifat : Biasa
Hal : Izin Pengumpulan Data

Banda Aceh, 27 September 2018
Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 5 Banda Aceh
Aceh Besar
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B- 9536 /Un.08/FTK.1/TL.00/09/2018 tanggal, 24 September 2018 hal: "Mohon bantuan dan keizinan melakukan Pengumpulan Data Penyelesaian Skripsi", dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Syamsudir
NIM : 140 201 048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "PENGARUH EKSTRA KURIKULER TERHADAP PRILAKU KEAGAMAAN SISWA SMAN 5 BANDA ACEH"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswa yang bersangkutan dan Kepala Sekolah;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Pengumpulan Data kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Pengumpulan Data.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN
PKLK


ZULKIFLI, S.Pd, M.Pd
PEMBINA Tk.I
NIP. 19700210 199801 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH

Jalan Hamzah Fansuri No.3 Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, 23111
Telp. (0651) 7552010 Email: sman5b.aceh@gmail.com Website: www.disdikbna.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 656 /2018

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Banda Aceh Nomor: 070/B.1/9093.B /2018 tanggal 27 September 2018 tentang Izin Pengumpulan Data, maka Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Banda Aceh menerangkan :

Nama : Syamsudir
NIM : 140201048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Banda Aceh

Yang namanya tersebut di atas benar telah mengumpulkan data/ melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Banda Aceh pada tanggal 5 s.d 7 Oktober 2018 untuk melakukan Penelitian menyusun Kripsi dengan judul :

**"PENGARUH EKSTRA KURIKULER TERHADAP PRILAKU KEAGAMAAN
SISWA SMAN 5 BANDA ACEH "**

Demikian surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Oktober 2018

Kepala Sekolah,

Usman, S.Pd
Pembina, Tk.I
NIP: 19651231 198903 1 282



**INSTRUMEN PENELITIAN
ESKTRAKURIKULER DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
SMA NEGERI 5 BANDA ACEH**

A. Pentunjuk Umum

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian tentang ekstrakurikuler dan perilaku keagamaan siswa.
2. Adik-adik diminta alternatif jawaban yang menggambarkan keadaan adik-adik. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah.
3. Di antara alternatif jawaban yang disediakan tidak semua jawaban sangat sering (SS) adalah jawaban yang baik, atau tidak semua jawaban tidak pernah (TP) adalah jawaban yang tidak baik, maka jawablah dengan sebenarnya yang sesuai dengan diri adik-adik.
4. Mohon dengan hormat bantuan kepada adik-adik untuk menjawab pertanyaan yang adadan memeriksa kembali jawaban adik-adik sebelum angket dikumpulkan.
5. Isilah angket ini dengan penuh kejujuran karena orang jujur adalah orang yang dicintai Allah dan RasulNya

B. Petunjuk Pengisian

Berikantanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan kriteria:

- 1. SS : Sangat Sering
- 2. S : Sering
- 3. JR : Jarang
- 4. TP : Tidak Pernah

C. Identitas Responden

Kelas :

Jenis Kelamin :

Variabel X Partisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

- 1. Pernahkah adik datang pada kegiatan perkumpulan ekstrakurikuler?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 2. Pernahkah adik, ikut serta dalam kegiatan atau acara yang di adakan pada kegiatan ekstrakurikuler: misalnya dalam acara perlombaan?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

3. Pernahkah adik, ikut serta dalam diskusi kelompok di kegiatan ekstrakurikuler?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Pernahkah adik, memberikan saran dengan teman yang lain jika ada persoalan atau masalah berkaitan dengan ekstrakurikuler: misalnya, masalah tentang ketetapan waktu perkumpulan anggota ekstrakurikuler?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Pernahkah adik, memberikan usulan dengan teman yang lain pada perkumpulan ekstrakurikuler?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah adik, sering merasa tertarik setiap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

7. Apakah adik, sering merasa senang dalam mengikuti kegiatan atau perkumpulan ekstrakurikuler?
- a. Sangat sering c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah
8. Pernahkah adik, mengikuti siraman rohani atau pencerahan di setiap hari jum'at?
- a. Sangat sering c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah
9. Pernahkah adik, menjadi panitia penyelenggaraan dalam peringatan hari besar Islam, seperti: Isra' Mi'raj atau Maulid Nabi?
- a. Sangat sering c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah
10. Apakah adik, merasa kalau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler itu secara terpaksa?
- a. Sangat sering c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah
11. Pernahkah adik, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

12. Pernahkah adik, tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

13. Pernahkah adik, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga tidak masuk kelas?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

14. Apakah adik, pernah merasa malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

15. Apakah adik, pernah patah semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

Variabel Y

Perilaku Keagamaan Siswa

A. Tingkat sifat jujur

1. Apakah adik, selalu berkata jujur terhadap orang tua, teman atau orang lain?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

2. Apakah adik, sering melihat catatan atau mencontek dengan kawan ketika ujian berlangsung?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

3. Apakah adik, setiap berbicara sesuai dengan kenyataan?

- | | |
|------------------|-----------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
|------------------|-----------|

- b. Sering
- d. Tidak pernah

4. Apakah adik, sering mengakui kesalahan ketika terlambat masuk kelas?

- a. Sangat sering
- c. Jarang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

5. Apakah adik, selalu menepati janji ketika berjanji sama orang?

- a. Sangat sering
- c. Jarang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

B. Tingkat sifat disiplin

1. Apakah adik, sering terlambat masuk sekolah?

- a. Sangat sering
- c. Jarang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

2. Apakah adik, selalu menggunakan atribut seragam sekolah: misalnya, tidak menggunakan sepatu selain berwarna hitam?

- a. Sangat sering
- c. Jarang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

3. Apakah adik, selalu menjaga kebersihan rumah?
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
4. Apakah adik, selalu mengerjakan PR di sekolah?
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
5. Apakah adik, tidur dan bangun tepat waktu?
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

C. Tingkat tolong menolong

1. Apakah adik, sering menolong teman? Jika teman adik sedang butuh bantuan?
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
2. Apakah adik, selalu membantu orang tua dalam pekerjaan rumah?
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

3. Apakah adik, sering meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa alat tulis?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

4. Apakah adik, sering menjelaskan jika ada teman belum paham dengan materi pelajaran?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

5. Apakah adik, tidak pernah menyatukan teman ketika teman adik berkelahi?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

D. Tingkat tanggung jawab

1. Apakah adik selalu bertanggungjawab terhadap apa yang telah adik perbuat?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

2. Apakah adik, selalubertanggungjawabataskesalahan yang diperbuatterhadap guru?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

3. Apakah adik, bersediamenerimasanksiapibilamelanggarperaturansekolah?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

4. Apakah adik, pernah mematuhi peraturan/tata tertib yang ada disekolah?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

5. Apakah adik, tidak pernah mengerjakan tugas sekolah saat diberikan oleh guru?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

E. Tingkat sifat kerja sama

1. Apakah adik, selalu melaksanakan piketharian dengan dengan teman kelas?

- | | |
|------------------|-----------|
| a. Sangat sering | c. Jarang |
|------------------|-----------|

- b. Sering d. Tidak pernah
2. Apakah adik, tidak pernah mengerjakan tugas kelompok dengan teman belajar kelompok?
- a. Sangat sering c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah
3. Apakah adik, selalu mengikuti gotong royong membersihkan lingkungan sekolah?
- a. Sangat sering c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah
4. Apakah adik, selalu mengaharumkan atau menjaga nama baik sekolah dengan tidak mengikuti tawuran, bentrokan, dsb?
- a. Sangat sering c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah
5. Apakah adik, tidak pernah mematuhi tata terib sekolah?
- a. Sangat sering c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah

F. Tingkat sifat toleransi

1. Apakah adik sering menghargai pendapat kawan atau orang lain?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah adik, pernah membedakan kawan teman berdasarkan fisik keadaan seseorang?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah adik selalu mematuhi nasehat orang tua dan guru disekolah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah adik, tidak pernah menjaga kebersihan sekolah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah adik tidak pernah menghargai guru sebagai orang yang lebih tua bahkan juga satpam, dll?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

	Pertanyaan/Nilai															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	2	58
2.	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	49
3.	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	61
4.	4	1	4	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2	1	47
5.	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	53
6.	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	55
7.	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	58
8.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	49
9.	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	1	2	1	1	1	46
10.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	57
11.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	1	1	2	52
12.	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	1	1	2	1	45
13.	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	1	1	1	1	1	48
14.	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	48
15.	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	1	56
16.	4	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	1	1	50
17.	4	3	4	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	47
18.	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	2	52
19.	3	2	3	2	2	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	51
20.	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	2	1	1	1	48
21.	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	50
22.	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	1	2	1	1	53
23.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	2	50
24.	3	2	3	1	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	40
25.	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	49
26.	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	41
27.	4	4	4	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	48
28.	2	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	2	1	40
29.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	47
30.	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	48
31.	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	1	61
32.	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	65
33.	3	2	3	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	2	1	41
34.	2	2	3	1	1	3	3	4	2	1	1	1	2	2	1	41
35.	3	2	3	2	2	3	3	4	2	1	1	2	1	2	1	46
36.	3	2	3	2	1	4	3	4	2	1	1	1	1	1	1	48
37.	1	1	2	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	42
38.	2	2	2	2	3	3	4	3	1	2	1	1	1	1	1	36
39.	1	2	1	1	1	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	51
40.	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	41
41.	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	2	1	1	1	2	47
42.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	1	1	52

43.	3	2	3	3	2	2	3	2	4	1	1	1	3	1	1	41
44.	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	42
45.	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	1	47
46.	3	2	4	3	1	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	47
47.	3	3	4	2	4	4	3	4	1	3	1	4	2	4	4	59
48.	1	3	2	4	2	3	4	2	1	4	2	4	1	4	2	57
49.	4	2	4	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	49
50.	2	1	2	1	4	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	42
51.	3	2	3	2	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	45
52.	3	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	42
53.	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	50
54.	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	41
55.	4	2	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	1	51
56.	4	2	4	1	2	4	4	3	2	1	1	1	1	2	2	46
57.	3	2	4	4	4	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	48
58.	3	1	4	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	45
59.	2	1	2	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	2	2	41
60.	4	2	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	47
61.	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	3	2	52
62.	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	1	2	2	3	61

Tabel 4. 47 Perhitungan untuk mencari data variabel Y dari penyebaran angket

R	Pertanyaan/Nilai																														Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	99	
2.	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	98	
3.	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	1	89	
4.	4	1	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	93	
5.	4	1	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	98	
6.	4	1	3	3	3	1	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	1	1	83	
7.	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	91	
8.	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	88	
9.	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	1	4	1	1	85	
10.	4	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	1	90	
11.	3	1	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	1	2	4	2	4	3	4	1	1	86	
12.	4	1	4	3	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	1	4	2	3	89	
13.	4	1	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	94	
14.	4	1	3	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	3	94	
15.	4	1	3	3	2	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	94	
16.	4	2	3	3	3	1	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	1	4	3	3	94	
17.	4	2	4	2	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	93	
18.	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	95	
19.	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	93	
20.	4	1	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	94	
21.	4	1	3	3	3	1	4	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	82
22.	4	2	2	1	4	4	3	3	1	3	2	3	4	3	1	4	4	4	2	3	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	88
23.	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	1	4	1	1	87	
24.	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	2	1	94	

25.	4	1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	1	95
26.	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	2	1	3	4	2	2	90
27.	4	1	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	2	2	93
28.	4	1	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	88
29.	3	2	3	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	4	3	3	88
30.	4	1	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	1	91
31.	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	1	3	1	4	3	3	1	4	2	1	85
32.	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	1	4	2	4	3	4	2	1	89
33.	4	1	3	3	3	1	4	4	1	1	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	90
34.	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	1	1	93
35.	4	1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	1	92
36.	4	1	4	3	3	1	4	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	1	88
37.	4	1	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	86
38.	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3	2	90
39.	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	93
40.	4	1	4	3	4	1	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	97
41.	4	1	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	98
42.	4	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2	88
43.	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	94
44.	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	93
45.	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	2	4	2	1	92
46.	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	1	1	4	3	1	4	3	4	4	3	2	3	1	2	3	1	3	95
47.	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	94
48.	3	1	4	4	4	2	2	4	1	2	3	4	2	4	1	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	1	1	81
49.	4	2	4	3	3	2	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3	1	89
50.	4	1	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	1	4	2	1	84
51.	4	1	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	1	1	96

[illegible]

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,769	,770	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	3,1129	,88900	62
x2	2,4516	,98642	62
x3	3,2419	,80338	62
x4	2,4194	,91523	62
x5	2,5484	1,00290	62
x6	3,2419	,53364	62
x7	3,2742	,44975	62
x8	3,2097	,70448	62
x9	2,3065	,86059	62
x10	1,5484	,76131	62
x11	1,4032	,66430	62
x12	1,3226	,76339	62
x13	1,2903	,71028	62
x14	1,6613	,86732	62
x15	1,4677	,74035	62

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,222	,271	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	3,8548	,35514	62
y2	1,5645	,78136	62
y3	3,3871	,52338	62
y4	3,0484	,61210	62
y5	3,1935	,56796	62
y6	1,6290	,79412	62
y7	3,8871	,36686	62
y8	3,5000	,69542	62
y9	2,7258	,92629	62
y10	2,8387	,75081	62
y11	3,1290	,61361	62
y12	3,5484	,73946	62
y13	3,2258	,66331	62
y14	2,6613	,99084	62
y15	2,5000	,95385	62
y16	3,4355	,59011	62
y17	3,2742	,57743	62
y18	3,3226	,64717	62
y19	3,6452	,72647	62
y20	2,9355	,95593	62
y21	3,1129	,97686	62
y22	2,9516	,83818	62
y23	2,9355	,97293	62
y24	3,8387	,48565	62

y25	2,9839	,94941	62
y26	3,1774	1,01665	62
y27	2,0968	1,06678	62
y28	3,6452	,79128	62
y29	2,1290	,93184	62
y30	1,8387	,94424	62

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	
	Deviation	4,37440174
Most Extreme Differences	n	
	Absolute	,096
	Positive	,087
Test Statistic	Negative	-,096
		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	esktrakurikuler ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: perilakukeagamaan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,060 ^a	,004	-,013	4,41070

a. Predictors: (Constant), esktrakurikuler

b. Dependent Variable: perilakukeagamaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,177	1	4,177	,215	,645 ^b
Residual	1167,259	60	19,454		
Total	1171,435	61			

a. Dependent Variable: perilakukeagamaan

b. Predictors: (Constant), esktrakurikuler

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	92,531	4,489		20,613	,000
esktrakurikuler	-,042	,091	-,060	-,463	,645

a. Dependent Variable: perilakukeagamaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Syamsudir
Tempat/ Tanggal : Alurduamas/ 21 Desember 1996
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Alurduamas, Kec. Kota Bahagia, Kab. Aceh Selatan

Pendidikan :
a. MIN : SDN 2 Alurduamas
b. MTsN : SMPN 3 Bakongan
c. SMA : MAS AshhabulYaminBakongan
d. PT : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nama Orang Tua

a. Ayah : Nurdin
Pekerjaan : Petani
b. Ibu : Parisah
Pekerjaan : Petani

Banda Aceh, 4 April 2019
Penulis,

Syamsudir